Jumat, 24 Maret 2023, Hari Jumat Pekan Keempat Prapaskah

Kebijaksanaan 2:1, 12-22; Mazmur 33; Yohanes 7:1-2, 10, 25-30

Kitab Kebijaksanaan menunjukkan betapa jahat orang fasik yang hidup tanpa rasa takut pada Tuhan. Mereka menolak hikmat dan kebenaran. Bagi mereka, apa pun yang mereka inginkan boleh mereka lakukan dan tidak akan ada hukuman. Mereka merencanakan siksa dan hukuman mati keji kepada orang benar. Itulah gambaran orang-orang yang menyingkirkan Yesus karena menolak kebenaran yang diwartakan oleh Yesus.

Injil Yohanes menunjukkan dua sikap terhadap Yesus. Ada yang percaya bahwa Dia adalah Mesias, ada juga yang tidak percaya dan bahkan memusuhi Dia. Ternyata mereka yang menyaksikan ajaran dan mukjizat Yesus tidak semuanya yakin akan keilahian Yesus. Menghadapi perlawanan itu, Yesus tetap terus mengajar dan memberitakan Sabda Allah, mempercayakan diri pada rencana Bapa-Nya. Yesus datang bukan untuk diri-Nya sendiri, melainkan untuk mengikuti kehendak Tuhan demi keselamatan manusia. Yesus menunjukkan bahwa di dalam Dia manusia melihat dan mengalami Allah yang hadir di dunia.

Kita selalu dihadapkan kepada pilihan. Kita dapat mengikuti Yesus dengan hidup dalam hikmat, kebenaran, selaras dengan kehendak Tuhan. Kita bisa menolak Yesus dengan memilih untuk mengejar keinginan kita sendiri, memuaskan egoisme dan menjalani hidup tanpa peduli pada orang lain dan Tuhan.

Kita yang telah memilih Yesus pun akan mengalami perjalanan rohani yang diwarnai keraguan dan rintangan. Menghadapi semua itu, sikap yang paling tepat adalah mempercayakan diri pada rencana Allah, membawa semua dalam doa kepada Tuhan. Kita memohon bimbingan Roh Kudus dan dukungan dari sesama orang beriman. Kita yakin, pada akhirnya sukacita dan damai sejahtera akan datang pada orang yang hidup dalam kebenaran. Amin.